

PELATIHAN PENGGUNAAN E-LEARNING BERBASIS GOOGLE CLASSROOM BAGI GURU DI SMA N 1 KELUMBAYAN BARAT TANGGAMUS

Nungsiyati¹, Didi Susianto², Rudi Aprianto³, Lilis Tri Handayani⁴

^{1,2,3}Prodi Sistem Informasi, FTIKOM, Institut Bakti Nusantara, Lampung

⁴Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Pringsewu, Lampung

^{1,2,3}Jl. Wisma Rini, No.09 Pringsewu, Lampung, Indonesia

⁴Jl. Irigasi, Pekon Wonodadi, Gadingrejo, Pringsewu, Lampung

E-Mail: nungsiyati12@gmail.com¹, di2,susianto@gmail.com²,

rudiapriyanto58@gmail.com³, lilistrihandayani9@gmail.com

Abstrak

Persoalan kelemahan tenaga pendidik dalam menggunakan Teknologi Informasi untuk kegiatan belajar mengajar akan dijumpai dimana saja di Indonesia, termasuk di Kecamatan Kelumbayan Barat. Dengan manfaat yang begitu banyak, penggunaan Electronic Learning dalam proses belajar mengajar di SMA masih sangat rendah terutama diwilayah Kabupaten Tanggamus sangatlah rendah. Disisi lain, penggunaan E-Learning dalam proses belajar mengajar ini sangatlah berbanding terbalik dengan penggunaan media sosial oleh guru dan siswa di SMA. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan aplikasi E-learning berbasis media sosial *Google Class Room* kepada guru SMA N 1 Kelumbayan Barat. Keterampilan penggunaan media pembelajaran diharapkan mempermudah proses pembelajaran dengan menggunakan media yang *Google Class Room*. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktek. Pelatihan akan dilakukan selama 2 sesi dimana sesi pertama lebih fokus dalam memberikan informasi mengenai pemanfaatan E-Learning, dengan berbagai fitur aplikasi seperti *Edmodo*, *Moodle*, *Google Class Room* dan lainnya. Pada sesi kedua, pelatihan akan fokus terhadap pengemasan konten pembelajaran, melakukan praktek dan simulasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada *Google Class Room*. Modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek di laboratorium komputer. Luaran dari kegiatan ini adalah berupa modul penggunaan *Google Class Room*. Hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan ini bermanfaat untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.

Kata Kunci: *Google Class*, Media Pembelajaran, Pendampingan

Abstract

The problem of the weakness of teaching staff in using Information Technology for teaching and learning activities can be found anywhere in Indonesia, including in West Kelumbayan District. With so many benefits, the use of Electronic Learning in the teaching and learning process in high schools is still very low, especially in the Tanggamus Regency area. On the other hand, the use of E-Learning in the teaching and learning process is inversely proportional to the use of social media by teachers and students in high school. This activity aims to introduce the E-learning application based on Google Class Room social media to

teachers at SMA N 1 Kelumbayan Barat. Skills in using learning media are expected to simplify the learning process by using Google Class Room media. The method of activities carried out in community service is in the form of lectures, discussions and practice. The training will be carried out over 2 sessions where the first session is more focused on providing information regarding the use of E-Learning, with various application features such as Edmodo, Moodle, Google Class Room and others. In the second session, the training will focus on packaging learning content, carrying out practice and simulating the learning process by utilizing the features available in Google Class Room. Training modules will be provided to participants as a tool for practical activities in the computer laboratory. The output of this activity is a module for using Google Class Room. The results of the evaluation of the implementation of this service show that this mentoring activity is useful for supporting the teaching and learning process carried out at school.

Keywords: Google Class, Learning Media, Mentoring

I. PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran. Kemajuan TIK tersebut tidak dapat dipungkiri banyak membawa dampak positif bagi kemajuan dunia pendidikan dewasa ini. Teknologi komputer dan internet, mulai dari perangkat lunak maupun perangkat keras memberikan banyak tawaran dan pilihan bagi dunia pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran para peserta didik. Penguasaan terhadap TIK menjadi hal yang sangat penting dalam rangka menghadapi persaingan global. Oleh karena itu, TIK sangat perlu untuk diperkenalkan, dipraktikkan, dan dikuasai oleh pendidik dan peserta didik agar dapat bersaing didalam kehidupan global. (Kadek Suartama, 2014; Muhammad Arifin, Rini Ekayati, 2021; Shetu et al., 2021) Electronic learning adalah suatu kemajuan penting dalam system pendidikan modern. (Sutiasih & Saputri, 2018) E-learning ini membawa pengaruh terjadinya proses transformasi pendidikan konvensional kedalam bentuk digital, baik secara isi (contents) maupun sistemnya. (Lidia Simanihuruk, Janner Simarmata, Acai Sudirman, M. Said Hasibuan, Meilani Safitri, Oris Krianto Sulaiman, Rahmi Ramadhani, 2019) E-learning adalah suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet atau media jaringan komputer lain. (Clark & Mayer, 2008; Science, 2011) E-learning juga dapat didefinisikan sebagai upaya peserta didik dengan sumber belajarnya (basis data, pakar/guru, dan perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan. E- learning atau electronic learning kini semakin dikenal sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah pendidikan melalui penerapan TIK. Keberhasilan e-learning perlu didukung motivasi belajar yang tinggi dari peserta didik serta tersedianya fasilitas internet yang memadai (Bullen dalam Yazdi, 2012).

(Kominfo, 2018) Pemanfaatan internet sebagai sarana pendidikan yang kerap dilakukan adalah melalui media e-learning. Indonesia merupakan Negara dengan jumlah penduduk pengguna internet terbanyak di Asia Tenggara. Akan tetapi, berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) yang bekerjasama dengan Pusat Kajian Komunikasi (PusKaKom) Universitas Indonesia mengenai profil pengguna internet Indonesia tahun 2014, diperoleh data bahwa penggunaan internet di Indonesia sebagai sarana pendidikan

hanya 29,3%. Berbanding terbalik dengan penggunaan internet sebagai sarana pendidikan, berdasarkan survey yang dilakukan APJII tahun 2014 ditemukan data bahwa 87,4% penduduk Indonesia menggunakan internet untuk mengakses media sosial dan 43,7% pengguna internet di Indonesia adalah pengguna kalangan pelajar dan guru. Hal ini merupakan indikasi bahwa penggunaan media sosial telah menjadi suatu "budaya" dalam kehidupan pelajar, sehingga merupakan suatu tantangan bagi pendidik untuk menggunakan strategi dengan memanfaatkan kultur tersebut. Dari hasil wawancara dengan beberapa guru serta siswa di SMA N 1 Kelumbayan Barat, sebagian besar guru dan siswa tidak mengetahui adanya media sosial Edmodo sebagai salah satu aplikasi e-learning yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran dan berinteraksi dengan guru atau siswa lain layaknya media sosial yang ada.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman bagaimana pemanfaatan Teknologi Informasi E-Learning Berbasis Media Sosial Google Class Bagi Guru di SMA N 1 Kelumbayan Barat. Manfaat yang didapat dari pengabdian kepada masyarakat di SMA N 1 Kelumbayan Barat adalah menambah pengetahuan dan kemampuan guru untuk memperluas pemahaman serta pemanfaatan Teknologi Informasi E-Learning dengan memanfaatkan *Google Class Room*.

II. METODE KEGIATAN

2.1. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Memberikan materi berupa pengetahuan tentang perkembangan internet dan peluang yang ada akibat kemajuan internet yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan sistem pendidikan.
2. Memaparkan contoh-contoh penerapan teknologi informasi di Sekolah yang sukses dengan memanfaatkan teknologi khususnya *e-learning* sehingga hal ini dapat menjadi contoh pengembangan dan dapat menjadi perangsang untuk melakukan perbaikan sistem belajar mengajar.
3. Memberikan panduan teknik/cara memanfaatkan teknologi melalui internet khususnya *e-learning* dengan Media Class Room sebagai sarana sistem pengembangan sistem belajar mengajar.
4. Memberikan kesempatan kepada peserta Guru untuk mengaplikasikan dan bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas selama pemaparan materi sehingga peserta semakin mengerti tentang materi yang telah disampaikan.

2.2. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Penggunaan E-Learning Berbasis Google Class Room Bagi Guru di SMA N 1 Kelumbayan Barat Tanggamus" dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2020 di SMA N 1 Kelumbayan Barat Tanggamus. Waktu kegiatan dibagi kedalam dua sesi yaitu Sesi 1 Materi Paparan dan Diskusi di Sampaikan Oleh Bapak Rudi Aprianto, MTI dan Sesi 2 Paraktek di Laboratorium di isi oleh Bapak Muhamad Muslihudin, MTI

2.3. Uraian Target Kegiatan

Kegiatan pembukaan dihadiri oleh Kacapdin Wilayah II Lampung beserta tamu undangan dari pengawas, dan beberapa tamu undangan dari komite sekolah SMA N 1 Kelumbayan Barat.



Gambar 1. Foto Bersama Kacapdin Wilayah II dan Tamu Undangan



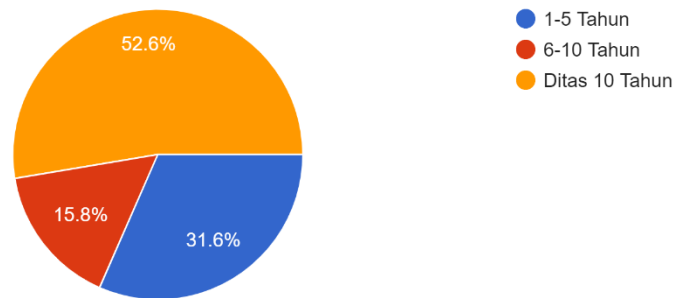
Gambar 2. Guru mendengarkan paparan oleh Tim Narasumber

III. HASIL KEGIATAN

3.1. Tingkat Ketercapaian Kegiatan

Untuk memahami dampak dari implementasi Google Classroom di SMA N 1 Kelumbayan Barat, penting untuk melakukan evaluasi terhadap pemahaman peserta, termasuk guru dan siswa. Berikut beberapa aspek yang dapat menjadi indikator dampak dari implementasi Google Classroom:

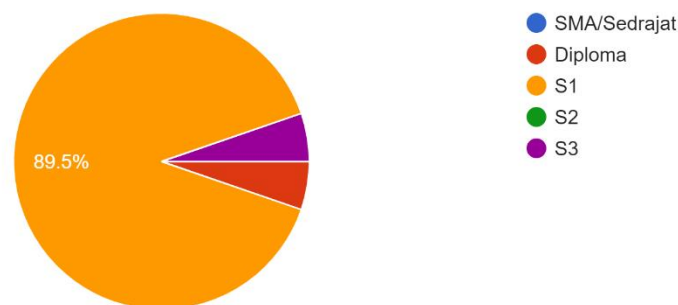
Lama Bekerja
19 responses



Gambar 3. Hasil Post Tes Di Tinjau Dari Lama Guru Bekerja

Pendidikan terakhir juga akan mempengaruhi dalam implementasi Media pembelajaran dengan menggunakan Google Classroom ini dilihat pada gambar berikut ini:

Pendidikan Terakhir
19 responses

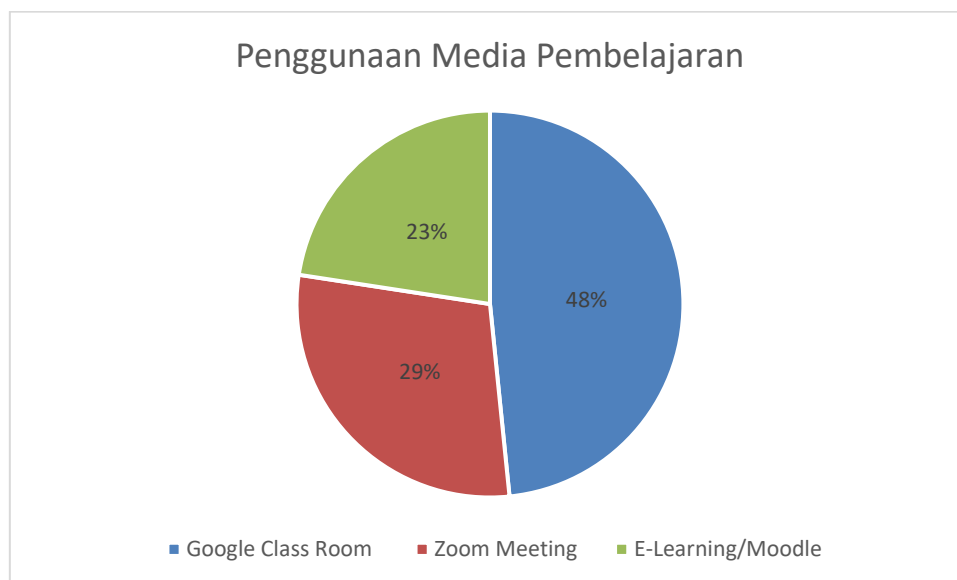


Gambar 4. Jumlah Tenaga Pendidik Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Hasil Analisa mengenai Pendidikan terakhir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran Google Classroom dalam konteks pendidikan. Pendidik yang memiliki Pendidikan Sarjana dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran. Lulusan Sarjana cenderung memiliki keterampilan teknologi yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang hanya memiliki pendidikan tingkat lebih rendah. Ini dapat membuat mereka lebih nyaman dan mampu mengintegrasikan alat-alat digital seperti Google Classroom ke dalam pengajaran mereka. Kemampuan Merancang Materi Pembelajaran yang Lebih Baik mencakup pelatihan dalam perancangan kurikulum dan materi pembelajaran. Dengan demikian, Guru yang memiliki Jenjang Pendidikan Sarjana dapat lebih efektif dalam merancang dan mengorganisasi materi pembelajaran yang akan disampaikan melalui Google Classroom.

3.2. Hasil Pemahaman Peserta

Hasil dari kegiatan pendampingan terhadap guru-guru SMA N 1 Kelumbayan barat penggunaan Google Classroom mencapai 48%, Zoom Meeting 23% dan aplikasi media pembelajaran lain 23%. Ini menjadi acuan bahwa penggunaan media pembelajaran Google Class Room memiliki peminat yang lebih tinggi.



Gambar 5. Hasil Penggunaan Media Pembelajaran

3.3. Anilisa Dampak Hasil Kegiatan

1. Dampak Bagi Guru dan Siswa

Dari hasil kegiatan Pelatihan media pembelajaran Google Classroom bagi guru di SAM N 1 Kelumbayan Barat dapat memberikan banyak manfaat seperti guru dapat memanfaatkan Google Classroom untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih interaktif dan menarik. Mereka dapat membuat tugas online, kuis, dan aktivitas lain yang dapat memotivasi siswa untuk belajar. Google Classroom memungkinkan guru untuk mengelola materi pembelajaran dengan lebih efisien. Mereka dapat mengunggah materi seperti presentasi, dokumen, dan video ke platform ini sehingga siswa dapat dengan mudah mengaksesnya. Guru dapat memfasilitasi kolaborasi antara siswa melalui Google Classroom. Siswa dapat berdiskusi, berbagi ide, dan bekerja sama dalam proyek-proyek kelompok dengan lebih mudah. Google Classroom menyediakan fitur pemantauan kemajuan siswa. Guru dapat melihat kapan siswa mengirimkan tugas, sejauh mana mereka telah menyelesaikan tugas, dan memberikan umpan balik secara langsung. Guru dapat berkomunikasi dengan siswa dan orang tua melalui Google Classroom. Ini memudahkan guru untuk memberikan informasi, menjawab pertanyaan, dan mengirim pemberitahuan penting.

2. Dampak Pengetahuan Teknologi

Dengan pelatihan *Google Classroom*, guru dapat memanfaatkan sumber daya digital seperti video pembelajaran, simulasi, dan perangkat lunak pendidikan lainnya untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Melalui pelatihan ini, guru

dapat meningkatkan keterampilan teknologi mereka, yang dapat membantu mereka dalam mengajar secara lebih efektif dalam era digital. Manfaat pelatihan ini akan bergantung pada bagaimana guru mengimplementasikannya dalam pengajaran mereka. Semakin baik mereka memahami dan menggunakan fitur-fitur Google Classroom, semakin besar potensi manfaat yang dapat mereka peroleh dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa.



Gambar 6. Paparan oleh Narasumber Bapak Rudi Aprianto, MTI dan Bapak M. Muslihudin, MTI

IV. KESIMPULAN

Hasil dari Pengabdian yang dilakukan memberikan pemahaman kepada Guru-guru SMA N 1 Kelumbayan Barat pentingnya pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Penggunaan Google Classroom fokus terhadap pengemasan konten pembelajaran, melakukan praktek dan simulasi proses pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada pada Google Class Room. Luaran dari kegiatan PkM ini adalah berupa modul penggunaan Google Class Room. Hasil evaluasi pelaksanaan PkM ini menunjukkan bahwa PkM ini bermanfaat untuk menunjang proses belajar mengajar yang dilakukan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2008). *E - Learning And The Science Of Instruction*. San Francisco: Pfeiffer.
- Kadek Suartama. (2014). *E-learning: Konsep dan Aplikasinya*.
- Kominfo. (2018). Top 25 Countries, Ranked by Internet User, 2013-2018. *Kompas.Com*, p. 1.
- Lidia Simanihuruk, Janner Simarmata, Acai Sudirman, M. Said Hasibuan, Meilani Safitri, Oris Krianto Sulaiman, Rahmi Ramadhani, S. H. S. (2019). *E-Learning: Implementasi, Strategi dan Inovasinya*.
- Muhammad Arifin, Rini Ekayati. (2021). *E-Learning : Edmodo Go Blog* (Cetakan Ke). Medan: Penerbit UMSU Press.
- Science, C. (2011). a Contextual Approach To Learning, (November), 83-90.
- Shetu, S. F., Rahman, M. M., Ahmed, A., Mahin, M. F., Akib, M. A. U., & Saifuzzaman, M. (2021). Impactful e-learning framework: A new hybrid form of education. *Current Research in Behavioral Sciences*, 2(April), 100038. <https://doi.org/10.1016/j.crbeha.2021.100038>

Sutiasih, A. D., & Saputri, R. P. (2018). Pengembangan Mobile Learning Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 118-124. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.27772>